

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Karya video company profile yang dihasilkan merupakan implementasi peran sutradara dalam merancang dan mengelola komunikasi visual untuk mendukung peningkatan brand awareness perusahaan. Penyutradaraan dalam karya ini diwujudkan melalui penyusunan konsep naratif, penentuan arah estetika visual, serta pengelolaan struktur informasi agar mampu menyajikan identitas perusahaan secara jelas dan terarah. Hasil pembahasan pada Bab IV menunjukkan bahwa peran sutradara sangat menentukan kualitas penyampaian pesan melalui pengaturan komposisi visual, ritme tayangan, dan pemilihan elemen pendukung yang tepat.

Proses penyelesaian karya dilakukan melalui pengolahan visual yang mengacu pada teori komunikasi visual dan brand awareness, sehingga setiap elemen yang dihadirkan memiliki fungsi dalam memperkuat citra perusahaan. Pembahasan terhadap karya memperlihatkan bagaimana penyusunan alur, struktur cerita, dan tampilan visual yang konsisten dapat menciptakan persepsi profesional dan meyakinkan bagi audiens. Pendekatan ini menjadikan karya tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga alat strategis dalam membangun kesan positif perusahaan.

Melalui tahap penyuntingan, struktur naratif yang telah dirancang dipertegas melalui pemilihan visual yang relevan dan penyelarasan visual secara keseluruhan. Bab IV menunjukkan bahwa kolaborasi antara sutradara dan editor berperan besar dalam memastikan kesesuaian antara konsep awal dengan hasil akhir. Karya yang dihasilkan mampu menampilkan citra perusahaan secara efektif meskipun memiliki batasan tertentu dalam pengolahan visual.

Dapat disimpulkan bahwa karya video company profile ini telah berhasil mencapai tujuannya sebagai media komunikasi visual yang mendukung upaya peningkatan brand awareness perusahaan. Penerapan konsep, teori, dan proses kreatif menunjukkan bahwa penyutradaraan yang terarah mampu menghasilkan karya audio-visual yang komunikatif, informatif, dan selaras dengan kebutuhan

perusahaan.

5.2 Saran

Dalam proses pengerjaan karya ini terdapat beberapa kendala yang dapat menjadi bahan evaluasi untuk produksi selanjutnya. Keterbatasan materi visual internal menjadi tantangan utama, sehingga disarankan agar perusahaan menyediakan dokumentasi video yang lebih komprehensif dan relevan dengan kebutuhan publikasi. Keberadaan footage yang lebih berkualitas dan beragam akan sangat membantu dalam membangun narasi yang lebih kuat dan estetis.

Selain itu, keterlibatan tim produksi yang lebih lengkap akan meningkatkan efisiensi dan kualitas hasil akhir. Penambahan kru seperti kameramen, penata cahaya, atau asisten produksi akan memungkinkan proses produksi berjalan lebih maksimal, baik dari aspek teknis maupun kreatif. Koordinasi yang lebih terencana antara pembuat karya dan pihak perusahaan juga perlu ditingkatkan, khususnya terkait kebutuhan visual, perizinan penggunaan footage, serta keselarasan pesan yang ingin disampaikan.

Dengan perbaikan pada aspek dokumentasi visual, koordinasi, dan sumber daya produksi, karya video company profile di masa mendatang diharapkan dapat mencapai kualitas estetika dan komunikatif yang lebih optimal serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap penguatan citra perusahaan.